

PALM SUNDAY WITH FRESH EYES

Memandang Minggu Agung Dengan Mata Yang Segar (Bersih)

John 12:12-15 • Yohanes 12:12-15

“The next day a great multitude that had come to the feast, when they heard that Jesus was coming to Jerusalem, took branches of palm trees and went out to meet Him, and cried out: Hosanna, Blessed is He who comes in the name of the Lord, the King of Israel. Then Jesus, when He had found a young donkey, sat on it, as it is written: Fear not, daughter of Zion; Behold your King is coming, sitting on a donkey’s colt. At first his Disciples did not understand all this. Only after Jesus was glorified did they realize that these things had been written about him and that they had done these things to him.”

“Keesokan harinya ketika orang banyak yang datang merayakan pesta mendengar, bahwa Yesus sedang di tengah jalan menuju Yerusalem, mereka mengambil daun-daun palem, dan pergi menyongsong Dia sambil berseru-seru: ‘Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel!’ Yesus menemukan seekor keledai muda, lalu Ia naik ke atasnya, seperti ada tertulis: ‘Jangan takut, hai puteri Sion, lihatlah, Rajamu datang, duduk di atas seekor anak keledai.’ Mula-mula murid-murid Yesus tidak mengerti akan hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah mereka bahwa nas itu mengenai Dia, dan bahwa mereka telah melakukannya juga untuk Dia.”

It can become dangerous to drive on a road that we drive on every single day. It’s dangerous because we stop being alert, we take things for granted, we figure we can drive this route with our eyes closed.

Bisa sangat berbahaya menyetir di jalanan yang kita lewati setiap hari. Hal ini bisa menjadi berbahaya karena kita seringkali kurang waspada, kita menyepelekan semuanya, dan kita merasa bahwa kita bisa melewati jalan ini dengan mata tertutup.

If something different happens on the road we may not notice it at all... at least, until it’s too late.

Kalau sesuatu berubah pada jalanan itu, kemungkinan kita tidak akan menyadarinya... dan walaupun kita akhirnya sadar, biasanya sudah terlambat.

A husband and wife can soon take for granted all the things their spouse does. In fact, they become so used to those provisions (meals cooked, garbage taken out, laundry done, yard mowed, children taken care of) that before long we don’t even realize the person is doing those things.

Sepasang suami isteri akhirnya bisa menyepelekan semua hal yang dilakukan pasangannya. Bahkan mereka menjadi begitu terbiasa dengan semua perlengkapan yang disediakan (misalnya, memasak makanan, mengeluarkan sampah, mencuci pakaian, memotong rumput, mengurus anak-anak) sehingga tanpa terasa kita tidak sadar bahwa pasangan kita melakukan semua pekerjaan itu.

And before we know it, we feel we are the only one putting anything into our relationship. It is at those points that marital affairs often occur.

Dan tanpa kita sadari, kita merasa bahwa hanya kita sendiri yang berusaha di dalam hubungan kita. Dan pada saat seperti itulah seringkali terjadi hubungan di luar pernikahan.

A parent can become so used to having their child filling their life with joy that they don't appreciate their child.... Until their child moves away.

Ada orang tua yang akhirnya menjadi begitu terbiasa dengan kehadiran anaknya yang membuat kehidupannya penuh kebahagiaan, sehingga mereka akhirnya tidak menghargain anaknya itu lagi... sampai anaknya pindah ke luar rumah.

This is also the danger we face as we come to the Easter season. The accounts of the Triumphant Entry, the cross, and Easter are so familiar to most of us that we can easily go through the motions of a celebration without ever allowing the message of these events to touch us.

Ini juga merupakan bahaya yang kita hadapi pada saat kita memasuki musim paskah. Kejadian Triumphant Entry, kayu salib, dan Paskah begitu biasa kita hadapi sehingga kita dapat dengan mudah sekali melalui upacara perayaan tanpa benar-benar merasakan atau memahami pesan yang ingin disampaikan acara-acara ini.

The challenge every year is to read these accounts with "fresh eyes". Look with me at this familiar account of the Triumphant Entry of Jesus and see if you don't see what I see.

Tantangan yang kita hadapi setiap tahun adalah membaca kejadian-kejadian ini dengan "mata yang segar". Mari kita lihat bersama-sama kejadian Triumphant Entry Yesus Kristus dan mari kita lihat apakah anda bisa melihat apa yang saya lihat.

We see Jesus declaring His love for us.

Kita dapat melihat pernyataan Yesus bahwa Dia mengasihi kita.

1. This was the first time Jesus showed the people that He was the Lamb of God

Ini pertama kali Yesus menunjukkan kepada semua orang bahwa Dia adalah Domba Tuhan.

Previous to this, Jesus had always avoided the spotlight. In John 2 Jesus is asked by his mother if he would help Friends of the family with an embarrassing wine shortage problem.

Sebelumnya, Yesus selalu menghindari sorotan lampu. Dalam Yohanes 2, Yesus ditanya oleh ibu-Nya apakah dia dapat membantu teman-teman keluarga sehubungan dengan masalah kekurangan anggur yang sangat memalukan.

Jesus responded, "My time is not yet come." Jesus did not want to make a public scene.

Yesus menjawab, "Saat-Ku belum tiba." Yesus tidak ingin mempertunjukkan apapun di hadapan masyarakat umum.

In John 6 we see an occasion when Jesus felt that the people were ready to take him and make him king by force.

Dalam Yohanes 6 kita melihat kejadian dimana Yesus merasa bahwa rakyat sudah siap mengangkatnya menjadi raja di luar keinginan dia.

Rather than enjoy the public acclaim, Jesus left town.

Daripada menikmati penobatan masyarakat umum, Yesus memilih untuk meninggalkan kota.

In fact, whenever the Ministry of Jesus seemed to be getting to a point of success in a community, Jesus would move to a new community.

Bahkan, setiap kali Persekutuan Yesus terlihat mulai mencapai titik sukses dalam masyarakat tertentu, Yesus akan segera pindah ke lingkungan baru.

On several occasions Jesus tells those that he has healed, "Don't tell anyone".

Pada beberapa kesempatan, Yesus berkata kepada orang yang telah Dia sembuhkan, "Jangan bilang siapa-siapa."

Jesus was not looking for public demonstrations on his behalf. He was not seeking the spotlight.... until today.

Yesus tidak ingin mempertunjukkan kemampuannya di hadapan masyarakat umum untuk dirinya sendiri. Dia tidak ingin disorot... sampai saat ini.

Notice also that in the past, though Jesus never compromised the truth, He generally walked away from conflict situations.

Perhatikan juga bahwa di masa yang lalu, walaupun Yesus tidak pernah berkompromi soal kebenaran, Dia biasanya menjauhi situasi penuh konflik.

2. His parade was organized by Jesus himself.

Yesus merencanakan pawai-Nya sendiri.

Again, in the gospel of Luke, we are told, that Jesus had arranged to use a donkey. He told his Disciples to go to town to find this donkey that would be tied outside.

Sekali lagi, dalam Kitab Lukas, kita diberitahu bahwa Yesus telah menyusun rencana untuk menggunakan keledai. Dia beritahu murid-murid-Nya untuk pergi ke kota untuk mencari keledai ini, yang selanjutnya akan diikat diluar.

If they were asked why they were taking the donkey, they were to respond: "The Master has need of Him".

Kalau mereka ditanya kenapa mereka membawa keledai itu, mereka harus menjawab: "Tuan membutuh-Nya."

Jesus had made arrangements to use a donkey. Jesus had this parade in mind in advance of it taking place.

Yesus telah membuat rencana untuk menggunakan keledai. Yesus sudah memikirkan parade ini sebelum parade itu terjadi.

This was not a spontaneous demonstration . . . Jesus intended it to happen.

Ini bukan pertunjukkan spontan... tetapi Yesus ingin agar itu terjadi.

The question we must ask is why? Why was Jesus orchestrated this grand demonstration?

Pertanyaan yang perlu kita tanyakan adalah kenapa? Kenapa bagi Yesus telah disusun demonstrasi penting seperti ini?

It certainly was not because Jesus wanted to throw a party in His honor.

Sudah pasti bukan karena Yesus ingin mengadakan pesta untuk kehormatan-Nya sendiri.

When Jesus caught His first glimpse of Jerusalem he didn't stop to savor the moment . . . He wept.

Ketika Yesus memandang Yerusalem untuk pertama kalinya, Dia tidak berhenti untuk menikmati saat itu... Dia menangis.

This procession was not frivolous . . . it was purposeful. It was not provoked by vanity but by compassion and love.

Pawai ini bukan pawai yang kurang penting... pawai ini sangat bertujuan. Dan tidak disebabkan oleh keangkuhan tetapi oleh belas kasihan dan kasih.

First, it was time. It was time for Jesus to show people what He came to do.

Pertama, saat itu sudah waktunya. Sudah waktunya bagi Yesus untuk menunjukkan kenapa Dia datang.

In verse 23 we see that "the hour has come." God was determining the timing . . . not man.

Dalam ayat 23 kita lihat bahwa "telah tiba saatnya." Tuhanlah yang menentukan waktunya, bukan manusia.

These leaders had previously decided that it was unwise to make a move against Jesus during the Passover celebration.

Sebelumnya, pemimpin-pemimpin ini telah memutuskan bahwa tidak bijaksana untuk bertindak melawan Yesus pada saat perayaan Passover.

They felt it would cause too much of an uproar. So, they were willing to wait until things cooled down. All of that changed after this parade.

Mereka merasa bahwa itu akan mengakibatkan terlalu banyak keributan. Jadi, mereka bersedia menunggu sampai keadaan mendingin. Dan semua itu berubah setelah pawai ini selesai.

Why was it important to Jesus that these men arrest him during Passover? Not because there were so many people in town...

Kenapa begitu penting bagi Yesus untuk ditangkap oleh orang-orang ini pada saat Passover? Bukan karena ada begitu banyak orang yang hadir di kota itu...

1) It was because it was God's plan for Jesus to die at the same time as all the other sacrificial lambs.

1) Karena merupakan rencana Tuhan bahwa Yesus harus mati pada waktu yang bersamaan dengan domba-domba yang dikorbankan.

To understand the significance of this you have to understand something about the Passover celebration.

Untuk dapat mengerti arti dan makna dari kejadian ini, anda harus terlebih dulu mengerti sesuatu tentang perayaan Passover.

Passover was a yearly celebration commemorating the freeing of the Jewish people from slavery in Egypt.

Passover merupakan perayaan tahunan yang memperingati pembebasan orang Yahudi dari perbudakan di Mesir.

On the night called Passover God caused every first born child and animal of the Egyptians to die.

Pada malam Passover, Tuhan membuat setiap anak sulung dan binatang yang lahir pertama dari orang Mesir meninggal.

This devastating plague led to the release of the Jews from bondage.

Bencana wabah yang sangat mematikan ini mengakibatkan dibebaskannya orang Yahudi dari perbudakan.

God told the Israelites to slaughter a lamb and to take the blood of that lamb and apply it to their doorpost of their homes.

Tuhan menyuruh orang Yahudi untuk menyembelih domba, mengambil darah domba itu dan melaburkannya pada pintu rumah mereka.

This blood of the lamb would protect every first-born child that lived within such a home from the Angel of Death.

Darah domba ini akan melindungi setiap anak sulung yang tinggal di dalam rumah itu dari Malaikat Maut.

It was an example of what would happen to another Lamb who would die in our place to free us from a much greater slavery; a slavery to sin and death.

Ini merupakan contoh dari apa yang akan terjadi pada Domba yang lain, yang akan mengambil tempat kita dan mati untuk membebaskan kita dari perbudakan yang jauh lebih hebat, perbudakan terhadap dosa dan kematian.

At the very time Jesus was dying on the cross there were lambs were being slaughtered for the Passover feast.

Pada saat Yesus sedang meninggal di kayu salib, ada domba yang sedang disembelih untuk perayaan Passover.

He was the Lamb of God sacrificing Himself for the sins of the world.

Dia merupakan Domba Tuhan yang mengorbankan diri-Nya untuk dosa dunia.

2) Jesus wanted it to be clear that He did it voluntary.

2) *Yesus ingin agar semuanya jelas bahwa Dia melakukannya atas kemauan-Nya sendiri.*

This was not because of the planning and the scheming of Judas, whereby He was caught by them.

Ini bukan karena adanya rencana jahat Yudas, sehingga Dia ditangkap oleh mereka.

We read throughout the New Testament of times when the people went to try to kill Him and He simply walked away.

Kita membaca di dalam Perjanjian Baru tentang saat dimana ada orang yang berusaha membunuh-Nya, tetapi dia meninggalkan mereka begitu saja.

They had no power over Him. They could not take Him until He allowed them to.

Mereka tidak mempunyai kuasa atas diri-Nya. Mereka tidak dapat menangkap-Nya sampai Dia membiarkan diri-Nya ditangkap.

Knowing what was before him: betrayal, humiliation, suffering, death, he chose to come to Jerusalem.

Mengetahui apa yang dia hadapi: pengkhianatan, penghinaan, penderitaan, kematian... dia memilih untuk datang ke Yerusalem.

Such is the magnificent love of our Savior. Jesus was not the unwilling victim of a vicious plot. He was a willing sacrifice for all who would believe.

Demikianlah kasih Juruselamat kita yang luar biasa. Yesus bukanlah korban dari rencana yang kejam. Dia dengan rela mengorbankan diri-Nya untuk semua orang yang percaya.

Some of you wonder if God could possibly love you. Or some of you wonder why God would love you.

Ada beberapa orang yang bertanya-tanya bagaimana Tuhan dapat mengasihi mereka. Atau mungkin ada yang bertanya-tanya kenapa Tuhan mengasihi mereka.

Perhaps you have failed him. You are so ashamed that it is impossible for you to imagine that God could still care about you.

Mungkin anda telah mengecewakan Dia. Anda begitu malu sehingga mustahil bagi anda untuk membayangkan bahwa Tuhan masih mengasihi anda.

My friend, look with fresh eyes at the parade into Jerusalem. Jesus is not surprised by our failures.

Sahabatku, pandanglah dengan mata yang segar, dan lihatlah pawai yang memasuki Yerusalem. Yesus tidak terkejut melihat kegagalan kita.

He came to Jerusalem in order to deliver us from such things. He knows what you have done, and wants to make you clean and to set you free.

Dia datang ke Yerusalem untuk membebaskan kita dari hal-hal seperti itu. Dia tahu apa yang telah anda lakukan, dan Dia ingin membuat anda bersih dan membebaskan anda.

His invitation is simple, "Come to me, all you who are heavily burdened, and I will give you rest. "

Undangan yang disampaikan-Nya sangat simple, "Datanglah ke hadapan Aku, semua yang mempunyai beban berat, dan Aku akan memberikan istirahat dan ketenangan."

Have you done that? Are you hiding from God who wants to love you more than you have ever been loved before?

Pernahkah anda melakukan itu? Apakah anda bersembunyi dari Tuhan yang ingin mengasihi anda melebihi apa yang telah anda rasakan selama ini?

Maybe it's time to stop hiding and to start believing.

Mungkin sudah waktunya untuk berhenti bersembunyi dan mulai percaya.

Maybe life is difficult for you right now. Perhaps, things are so painful in your life that you are questioning His love for you.

Mungkin kehidupan anda sulit saat ini. Mungkin, segala-galanya terasa begitu menyakitkan dalam hidup anda sehingga anda mempertanyakan kasih-Nya bagi anda.

If that is the case, look again at the parade into Jerusalem.

Kalau memang begitu keadaannya, lihat kembali ke pawai di Yerusalem.

Realize, that the Savior who gave his life for you, loves you with a depth of love that is unfathomable.

Sadarlah, bahwa Juruselamat yang mengorbankan hidup-Nya bagi anda, mengasihi anda dengan kasih yang tidak dipahami.

See Him as he goes to the cross on your behalf and in your place. Realize friend, that his love is so great that you can be certain that he would not allow any needless suffering in your life.

Lihatlah diri-Nya pada saat Dia berjalan menuju salib atas nama diri anda. Sadarlah, teman-temanku, bahwa kasih-Nya begitu besar sehingga anda boleh merasa yakin bahwa Dia tidak akan membiarkan anda menderita dengan percuma.

The trials that come at present are purposeful; they will change you to be more like Jesus and that will lead you into something good.

Pencobaan yang datang saat ini semuanya ada maksudnya; pencobaan ini akan mengubah anda menjadi lebih seperti Yesus dan akan memimpin anda menuju sesuatu yang baik.

Perhaps, you find that life is full of loneliness and a feeling that you have been forgotten.
Mungkin anda merasa bahwa hidup ini penuh kesepian, dan anda merasa bahwa anda telah dilupakan.

It is possible, that you walk around your house wondering if anyone would miss you if you were gone.

Sangat mungkin bahwa anda berjalan mengelilingi rumah anda dan bertanya-tanya apakah anda akan dicari kalau anda menghilang.

Look at the parade and see with new eyes! Understand that when Jesus marched into Jerusalem you were on his mind.

Lihatlah pawai ini dan perhatikanlah dengan mata yang baru! Mengertilah bahwa ketika Yesus berbaris memasuki Yerusalem, Dia memikirkan anda!

The death He willingly suffered was a sacrifice designed to make you part of his family.

Kematian yang Dia alami merupakan pengorbanan untuk membuat anda menjadi bagian dari keluarga-Nya.

You may feel alone, deserted, unimportant, but you are significant enough to the Savior for Him to go to the cross on your behalf.

Mungkin saja anda merasa kesepian, ditinggalkan, tidak penting... tetapi anda cukup penting bagi Juruselamat kita, sehingga Dia bersedia berjalan ke kayu salib atas nama anda.

John writes " Jesus found a young donkey and set upon it, as it is written, " do not be afraid, O daughter of Zion; see, your King is coming, seated on a donkey. "

Yohanes menulis bahwa Yesus menemukan seekor keledai dan duduk di atasnya, seperti tertulis, "Hai puteri Yerusalem! Lihatlah rajamu datang kepadamu; ia adil dan jaya. Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai."

This is a quote from the Old Testament book of Zechariah. In Zechariah 9:9 we see a prediction that a King would ride into Jerusalem one day on a donkey.

Ini merupakan ayat dari kitab Zakharia dari Perjanjian Lama. Dalam Zakharia 9:9 kita melihat nubuat bahwa seorang Raja akan memasuki kota Yerusalem pada suatu hari dengan mengendarai seekor keledai.

The declaration was made around 550 years before Jesus rode into Jerusalem.

Pernyataan ini dibuat kira-kira 550 tahun sebelum Yesus memasuki kota Yerusalem.

At the time Israel had no King. They were just returning to Israel after their Babylonian exile and captivity.

Pada saat itu Israel tidak mempunyai raja. Mereka sedang kembali setelah mereka diasingkan dan dipenjara di Babylon

So what? What does this mean to us? It's a simple but vital truth for daily living: "God has a plan".

Jadi kenapa? Apa maksud ini semua bagi kita? Ini merupakan kebenaran/kenyataan yang simple tapi begitu penting untuk kehidupan kita sehari-hari: "Tuhan mempunyai rencana."

God's plan did not end with the coming of Christ. This world in which we live is not running out of control.

Rencana Tuhan tidak berhenti dengan kedatangan Kristus. Dunia dimana kita hidup saat ini tidak sedang berada di dalam kekacauan.

God is not surprised by what is taking place in our society today. God is not pleased with what is happening but He is not caught off guard.

Tuhan tidak terkejut melihat apa yang sedang terjadi di masyarakat kita saat ini. Tuhan tidak senang melihat semua yang terjadi, tetapi Dia tidak terkejut.

The Bible is clear that there is coming a day when Jesus will return and this time He will not come as a humble servant but will return as the King of Kings and Lord of Lord's.

Dengan sangat jelas Kitab Suci mengatakan bahwa akan datang suatu hari dimana Yesus akan kembali, dan kali ini Dia akan datang bukan sebagai pelayan yang rendah hati, tetapi sebagai Raja dari segala Raja dan yang termulia dari yang mulia.

The decadence of our world does not surprise Him. He told us it would come. See 2 Timothy 3:1 where it says, "But know this, that in the last days perilous times will come."

Kemerosotan dunia kita tidak mengejutkan Dia. Dia sudah mengatakan bahwa ini semua akan terjadi. Lihatlah di 2 Timotius 3:1 dimana dikatakan, "Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar."

I know from personal experience that there are times when I see what is going on in and around my life and I wonder what God is trying to do.

Saya tahu dari pengalaman pribadi saya, bahwa ada kalanya saya melihat apa yang sedang terjadi di dalam dan disekitar kehidupan saya, dan saya bertanya-tanya, apa sebenarnya yang sedang Tuhan lakukan?

But I remind to of our text; in verse 16 we read: "at first his Disciples did not understand all this. Only after Jesus was glorified did they realize that these things had been written about him and that they had done these things to him."

Tetapi saya ingin mengingatkan ayat ini, dimana di dalam ayat 16 kita membaca: "Mula-mula murid-murid Yesus tidak mengerti akan hal itu, tetapi sesudah Yesus dimuliakan, teringatlah mereka bahwa nas itu mengenai Dia, dan bahwa mereka telah melakukannya juga untuk Dia."

Brother, the fact that you don't understand what is going on in your life, does not mean that God is not at work.

Saudaraku, kenyataan bahwa anda tidak mengerti apa yang sedang terjadi di dalam kehidupan anda tidak berarti bahwa Tuhan tidak bekerja.

He has promised that he would lead everyone who believes in him to that which is ultimately good.

Dia telah berjanji bahwa Dia akan memimpin semua orang yang percaya kepada-Nya kepada kebaikan yang sesungguhnya pada akhirnya.

You may not understand but you can trust him. In fact, God does not require you to understand.

Mungkin anda tidak mengerti, tetapi anda bisa percaya kepada-Nya. Sesungguhnya, Tuhan tidak mengharuskan anda mengerti diri-Nya.

He just asks you to trust Him. The one thing we do understand is that the Lord wants us to give ourselves to Him.

Dia hanya meminta agar anda percaya kepada-Nya. Satu-satunya hal yang perlu kita mengerti adalah bahwa Dia ingin agar kita menyerahkan diri kita kepada-Nya.

Are you willing to follow Him . . . not just to church, but in your daily life?

Apakah anda bersedia mengikut-Nya... bukan hanya di gereja, tetapi dalam kehidupan sehari-hari.

Are you willing to trust yourself to Him even when the future is confusing believing God has a plan?

Apakah anda bersedia mempercayakan diri anda kepada-Nya walaupun masa depan terasa begitu membingungkan, dan percaya bahwa Tuhan mempunyai rencana?

Let us pray.